

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENGGUNA *ELECTRONIC MONEY* JURUSAN PIPS FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

**Nadya Agustin Dwi Putri<sup>1</sup>, Rosmiati<sup>2</sup>, Ahmad Nasori<sup>3</sup>**

[yanad5862@gmail.com](mailto:yanad5862@gmail.com)<sup>1</sup>, [rosmiati.fkip@unja.ac.id](mailto:rosmiati.fkip@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [nasoriunja@gmail.com](mailto:nasoriunja@gmail.com)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *electronic money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi Februari 2023. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 melalui *Google Form*. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan PIPS yang mana faktor yang mempengaruhinya yaitu literasi keuangan mahasiswa yang rendah dan gaya hidup mahasiswa yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perhitungan analisis menggunakan uji F yang mana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $62,030 > 3,1$  dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,05$  atau  $0,00 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif dengan kontribusi nilai  $R^2$  yaitu sebesar  $44,3\%$ . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel literasi keuangan dan gaya hidup mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif.

**Kata kunci:** literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif

### **Abstract**

*The purpose of this study was to find out how the variables of financial literacy and lifestyle affect the consumptive behavior of students used electronic money at PIPS Department of FKIP Jambi University. The research data was obtained by distributing a questionnaire to students of the 2021 PIPS Department via the Google Form. After the questionnaire was returned, the data was analyzed quantitatively using the SPSS 22.0 application. The results showed that financial literacy and lifestyle greatly influence the consumptive behavior of students, especially students majoring in PIPS where the influencing factors are low student financial literacy and high student lifestyles which will greatly affect consumptive behavior. This can be shown by calculating the analysis using the F test where the Fcount value is greater than Ftable, namely  $62.030 > 3.1$  and the sig value is smaller than the probability value of  $0.05$  or  $0.00 < 0.05$ . This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the independent variables, namely financial literacy and lifestyle, together have a significant effect on the dependent variable, namely consumptive behavior with a contribution of  $R^2$  value of  $44.3\%$ . This means that together financial literacy and lifestyle variables can contribute to consumptive behavior.*

**Keywords :** financial literacy, lifestyle, consumptive behavior

## Pendahuluan

Saat ini pertumbuhan globalisasi telah membantu perekonomian Indonesia untuk berkembang dan bertambah besar. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan industri di era globalisasi yang semakin meningkat, membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat memiliki beragam pilihan sehingga membuat masyarakat akhirnya tertarik untuk mengkonsumsi beragam pilihan barang tersebut. Pola konsumsi masyarakat saat ini telah berkembang dari sekedar memenuhi kebutuhan primer menjadi juga memenuhi kebutuhan sekunder, tersier, dan bahkan komplementer dan cenderung berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu yang tidak terlalu diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif ini didorong oleh keinginan atau kesenangan untuk mencari kepuasan, kesenangan fisik atau hanya mencoba sesuatu yang baru, bukan didasari faktor kebutuhan. Fattah (2018:12) mengungkapkan perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Hal ini bisa berdampak negatif bila terjadi tidak hanya pada orang dewasa, tetapi juga pada remaja.

Berdasarkan penelitian Sihombing dan Ariyani (2017:1) mengungkapkan mahasiswa merupakan kelompok remaja yang berorientasi konsumtif karena senang mencoba hal-hal baru yang sedang berkembang di sekitarnya. Misalnya, saat ini mahasiswa semakin tertarik menggunakan *electronic money* untuk pembayaran. Munculnya *electronic money* di Indonesia, telah diregulasi oleh pihak yang berwenang, yang dalam hal ini adalah Bank Indonesia. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009, *electronic money (e-money)* adalah suatu alat pembayaran yang memenuhi kriteria sebagai berikut: diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetorkan oleh pemegangnya ke terlebih dahulu dengan penerbit, itu disimpan secara elektronik dalam media seperti server atau chip, digunakan untuk melakukan pembelian dari pedagang yang bukan penerbit uang elektronik tersebut, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Prasetya (2018:24) menegaskan kemudahan bertransaksi pengguna *electronic money* dikalangan mahasiswa dapat berdampak pada pola konsumsi mereka. Penggunaan *electronic money* dapat mengakibatkan perilaku keuangan yang negatif, khususnya perilaku boros atau konsumtif. Ini karena belanja online tidak terasa seperti menghabiskan uang secara fisik atau psikologis, yang mendorong pembelian ulang yang kompulsif. Jika seseorang tidak mampu menangani perilakunya, sikap boros meerkat menjadi masala. Oleh

karena itu diperlukan pengendalian diri yang kuat agar dapat mengendalikan dorongan untuk menggunakan *electronic money* yang mendorong perilaku konsumtif.

Kurangnya literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017:77) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan tindakan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna mencapai kesejahteraan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan menganalisis, mengelola dan mengontrol keuangan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015:77) adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu masyarakat mengelola perencanaan keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan *time value of money*. Alhasil, keuntungan yang akan diterima masyarakat akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut penelitian Ananda *et al.* (2018:5) perilaku konsumtif rendah ketika literasi keuangan tinggi. Remaja yang melek finansial akan mempertimbangkan pro dan kontra sebelum melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk, menjadikan mereka konsumen yang bijak yang mengelola uangnya dengan baik.

Selain itu faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Menurut Nugroho dan Setiadi (2010:80) Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang dibedakan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (minat), dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri dan dunia di sekitarnya. Salah satu bentuk gaya hidup yang banyak dilakukan oleh individu ialah gaya hidup konsumtif, yaitu kehidupan individu yang lebih menyukai dan mengutamakan kesenangan semata. Dikria dan Mintarti (2016:144) berpendapat bahwa kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang merupakan masa remaja akhir meniru gaya hidup konsumtif yang serba *up to date*. Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti gaya terkini dan diakui oleh teman – temannya. Kegiatan mengikuti gaya terkini mendorong mahasiswa untuk membeli barang - barang yang digunakan untuk menampilkan trend tersebut tanpa pikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak ke dalam perilaku konsumtif.

Dari permasalahan diatas peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 14 september 2022 kepada 44 mahasiswa pengguna *electronic money* Jurusan PIPS Angkatan 2021. Hasil observasi diatas ditemukan adanya masalah pada mahasiswa pengguna *electronic money* cenderung berperilaku konsumtif. Dan

dari hasil observasi awal ditemukan faktor penyebab perilaku konsumtif yaitu rendahnya literasi keuangan dan gaya hidup yang konsumtif. Berdasarkan hasil observasi kebanyakan mahasiswa belum mampu mengelola keuangan dengan baik dimana sering melakukan pembelian barang secara impulsif dikarenakan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang rendah. Gaya hidup mahasiswa saat ini cenderung konsumtif dalam hal ini mahasiswa lebih mementingkan penampilan dan mengikuti trend masa kini. Sehingga tujuan yang ingin peneliti capai ialah mengidentifikasi apakah ada pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Universitas Jambi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi sejumlah 263 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas ketelitian 5% dengan teknik *simple random sampling* dimana sampel nya berjumlah 159 mahasiswa.

Jenis pada penelitian ini yakni metode *ex-post facto*. dengan variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif Dimana peneliti melakukan penelitian tentang peristiwa yang telah terjadi serta merunut kebelakang menggunakan data untuk menemukan sebuah faktor yang dapat menentukan logika dasar (Sugiyono, 2016: 6). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah rumus-rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan serta menggambarkan data yang telah didapatkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan variabel terikat. Variabel penelitian merupakan atribut atau suatu penilaian objek, nilai ataupun kegiatan dengan variasi yang disesuaikan oleh penulis guna dipelajari dan mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Sumber data pada penelitian ini dihasilkan dari pengisian angket oleh mahasiswa pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dan dari studi kepustakaan yang dijadikan kelengkapan penelitian. Data dikumpulkan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. (Khairinal, 2016:340-341). Untuk analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu dan pengolahan data dibantu dengan program SPSS versi 22 dan dilakukan

pengolahan data secara statistik yaitu melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolioneritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,477 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan -3,926. Dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) df (159) untuk pengujian diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,975$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-3,926 < 1,975$ ). Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel (X1) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel (Y) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan literasi keuangan akan terjadi penurunan perilaku konsumtif sebesar 0,477.

**Tabel 1 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X<sub>1</sub>) Terhadap (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.589	4.577		11.490	.000
	Literasi Keuangan	-.477	.121	-.236	-3.926	.000

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikria & Mintarti (2016:152) membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nopiarahma (2021:81) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka akan membuat mahasiswa terhindar dari masalah keuangan sebab mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uang nya untuk mengkonsumsi suatu barang, sebaliknya semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uang nya dan tidak dapat mengendalikan perilaku konsumtif nya. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,367 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel gaya hidup 10,823. Dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) df (159) untuk pengujian diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,975$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $10,823 > 1,975$ ) dengan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan gaya hidup akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 1,367.

**Tabel 2 Uji Parsial Pengaruh ( $X_2$ ) Terhadap (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.589	4.577		11.490	.000

	Gaya Hidup	1.367	.126	.656	10.823	.000
--	------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Hasil pengujian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021:113) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pulungan & Febriaty (2018:108) mengemukakan bahwa semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Sebaliknya jika menurunnya sikap mewah dan hedonisnya gaya hidup mahasiswa maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji secara simultan atau uji F antara variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 62,030 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) df (159) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,1 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $62,030 > 3,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pengguna *electronic money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4129.280	2	2064.640	62.030	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5192.381	156	33.284		
	Total	9321.660	158			

- 
- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
  - b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan
- Sumber: Olahan Peneliti, 2023*

Hasil pengujian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2021:81) dari hasil uji hipotesis secara simultan disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan pendapat Prihastuty & Rahayuningsih (2018:124) mengartikan perilaku konsumtif sebagai perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mewah yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik. Perilaku konsumtif ini terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros. faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti literasi keuangan, gaya hidup, teman sebaya. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis ketiga yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *electronic money* jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.436	5.769

- a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan
- Sumber: Olahan Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya koefisien determinan (R<sup>2</sup>) adalah 44,3% ini artinya bahwa kemampuan seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku konsumtif adalah sebesar 44,3% sedangkan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis nilai thitung  $<$  ttabel  $(-3,926 < 1,975)$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan menurunkan perilaku konsumtif.
2. Terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis nilai thitung  $>$  ttabel  $(10,823 > 1,975)$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif.
3. Terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pengguna *Electronic Money* Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dengan hasil nilai Fhitung  $>$  Ftabel  $(62,030 > 3,1)$  dengan besaran R Square 0.443 (44,3%). Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa yang baik maka akan terhindar dari perilaku konsumtif.

## Daftar Pustaka

- Adhis, Ahmad, Arief. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua dan Keterampilan Terhadap Minat Berwirusaha (Studi kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor). *Jurnal ilmiah wahana pendidikan. Vol 8 (8)*
- Alma, Buchari. (2019). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Alfabeta: Bandung.
- Astuti, W, Supanto, F., & Supriyadi, B. (2020). Evaluasi Entrepreneurial Education Skill Pada UKM Food & Beverage Di Malang City-Jawa Timur. 1(1).
- Bandura, A. (1998). Self Efficacy. In H. Friedman (Ed.), *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press
- Bandura, Albert. (1977). Self Efficacy Toward A Unifying Theory Of Behavioural Change. *Journal Of Psychological* Vol. 84, No.2.
- Baron, Robert A, & Donn Byrne. (2004). Psikologi Sosial Jilid 1 (Edisi Ke Sepuluh). Jakarta : Erlangga
- Buku Panduan PMW Terintegrasi Pembelajaran Merdeka Belajar–Kampus Merdeka 2021
- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fuadi, I.F. (2009). Hubungan Minat Berwirusaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM, Volume 9 No. 2*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Lia Yuliati, Saiful Anwar. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirusaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol5 (2)*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirusaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6 (1), 14–24.
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials Of Entrepreneurship And Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall

